

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Serat optik yang belum memenuhi standar yaitu pada core nomor 52 dan 70 rute Pejeruk-Pelita, core nomor 50, 58 dan 62 pada rute Pelita-Cakranegara, core nomor 8, 32 dan 63 pada rute Cakranegara-Ampenan Selatan, dan core nomor 61, 65 dan 72 pada rute Ampenan Selatan-Koperasi Ampenan.
2. Serat optik yang memenuhi standar yaitu core nomor 66 pada rute Pejeruk-Pelita.
3. Terdapat satu core serat optik yang putus yaitu core nomor 62 rute Pelita-Cakranegara.
4. Dari hasil pengukuran diketahui bahwa parameter yang mempengaruhi nilai *loss* pada jalur serat optik antar BTS di kota Mataram adalah adanya konektor, sambungan dengan *splicing* dan rugi-rugi yang ada pada serat optik itu sendiri.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Agar data dapat diterima dengan baik oleh *receiver* perlu dilakukan penguatan pada *transmitter*.
2. Sebaiknya dilakukan pengujian dengan dua alat ukur agar didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat.
3. Sebaiknya dilakukan pengukuran dispersif karena pada penelitian ini hanya dilakukan pengujian terhadap redaman dan tidak melakukan pengukuran dispersi dari serat optik.
4. Dalam melakukan pengukuran sebaiknya lebih teliti dalam memperhatikan masalah kebersihan, hal ini penting karena sifat serat optik yang sangat sensitif.
5. Perlu adanya standarisasi yang akurat dari perusahaan yang menjadi acuan pada saat proses penginstalan, pemeliharaan, dan perawatan sistem komunikasi serat optik yang digunakan.

